

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *FISHBOWL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PKn
DI SMP NEGERI 40 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :

**TRI SILFIA
NIM. 15004036/2015**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

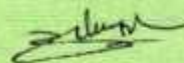
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *FISHBOWL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 40 PADANG

Nama : Tri Silfia
NIM/BP : 15004036/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *FISHBOWL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 40 PADANG

Nama : Tri Silfia
NIM/BP : 15004036/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

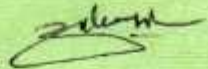

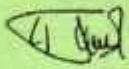
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Fishbowl*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran
PKn di SMP Negeri 40 Padang
Nama : Tri Silfia
NIM/BP : 15004036/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------|---|--|
| Ketua | : Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001 |  |
| Anggota | : Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001 |  |
| Anggota | : Dr. Fetri Yeni J., M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001 |  |

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Fishbowl*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran
PKn di SMP Negeri 40 Padang
Nama : Tri Silfia
NIM/BP : 15004036/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

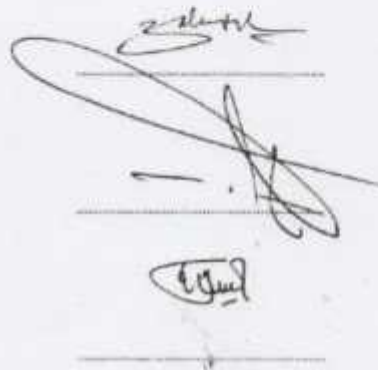
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Anggota : Dr. Fetri Yeni J., M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001



The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are: 1. Dra. Zuliarni, M.Pd (top), 2. Dra. Eldarni, M.Pd (middle), and 3. Dr. Fetri Yeni J., M.Pd (bottom).

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Silfia
NIM/BP : 15004036/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Fishbowl*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran
PKn di SMP Negeri 40 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2019
Yang Menyatakan



Tri Silfia
NIM. 15004036

ABSTRAK

Tri Silfia. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Fishbowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan masalah di SMP Negeri 40 Padang, pada mata pelajaran PKn sebagian siswa kelas VIII belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Proses belajar mengajar yang masih berpusat pada guru serta penggunaan model dan metode yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy eksperimen*. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Padang pada tahun ajaran 2018/2019. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, siswa kelas VIII sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 29 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal dan alat pengumpulan data berupa lembaran tes. Jenis data berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* 80,172 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 71,034. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar PKn antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspositori, hal ini berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,986$ sedangkan t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2,000. Jika dibandingkan, maka t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} yaitu $3,986 > 2,000$. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Aktif Tipe *Fishbowl*, PKn, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Fishbowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang.” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, pelajaran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati, memberi saran, serta masukan yang sangat berarti bagi peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat.
4. Bapak Syafril M, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 40 Padang.

5. Ibu Ferliana Anamiko, S.Pd selaku guru mata pelajaran PKn serta majelis guru dan staf tata usaha di SMP Negeri 40 Padang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.
6. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua, Ayah Masdinata dan Ibu Irna Dewita yang sangat saya cintai, Abang saya Yogi Irwan, kakak saya Rini Sofiani dan adik saya Amelia Sari serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak senior yang sudah banyak membantu dan memberi motivasi serta teman-teman seperjuangan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2015 yang telah memberikan banyak kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan-kekurangan dari segi kualitas dan kuantitas. Untuk itu peneliti mohon kritik dan saran yang membangun untuk dapat menjadi perbaikan dimasa mendatang.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan disisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BABII KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran..... | 10 |
| 2. Model Pembelajaran | 30 |
| 3. Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Fishbowl</i> | 32 |
| 4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan..... | 35 |
| 5. Kaitan Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Fishbowl</i> dengan Hasil Belajar | 43 |
| 6. Ranah Kawasan Teknologi Pendidikan dalam Model Pembelajaran..... | 44 |
| 7. Hasil Belajar Siswa..... | 48 |
| B. Penelitian Relevan | 51 |
| C. Kerangka Konseptual | 53 |
| D. Hipotesis Penelitian | 54 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 55 |
| A. Jenis Penelitian..... | 55 |
| B. Populasi dan Sampel | 55 |
| C. Desain Penelitian | 57 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 58 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 58 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 59 |
| 1. Uji Normalitas | 60 |
| 2. Uji Homogenitas | 61 |
| 3. Uji Hipotesis | 62 |
| G. Prosedur Penelitian | 63 |
| 1. Tahap Persiapan..... | 63 |
| 2. Tahap Pelaksanaan..... | 63 |
| 3. Tahap Penilaian | 66 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 67 |
| A. Deskripsi Data | 67 |
| B. Analisis Data..... | 71 |
| C. Pembahasan..... | 76 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR RUJUKAN | 82 |

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 1 | Nilai Rata-Rata Ulangan Harian PKn..... | 5 |
| Tabel 2 | Populasi dan Sampel dalam Penelitian..... | 57 |
| Tabel 3 | Desain Penelitian | 57 |
| Tabel 4 | Langkah Persiapan Uji Bartlett..... | 61 |
| Tabel 5 | Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 64 |
| Tabel 6 | Data Nilai Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen | 68 |
| Tabel 7 | Data Nilai Hasil Belajar PKn Kelas Kontrol..... | 70 |
| Tabel 8 | Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 71 |
| Tabel 9 | Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 72 |
| Tabel 10 | Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol... | 73 |
| Tabel 11 | Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol ... | 74 |
| Tabel 12 | Hasil Pengujian dengan Uji t..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|---------------|--|----------------|
| Gambar 1 | Kerangka Konseptul..... | 54 |
| Gambar 2 | Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen | 69 |
| Gambar 3 | Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan..... | 84 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... | 94 |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol..... | 115 |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal..... | 133 |
| Lampiran 5 Soal Tes..... | 137 |
| Lampiran 6 Lembar Jawaban | 143 |
| Lampiran 7 Kunci Jawaban..... | 144 |
| Lampiran 8 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen..... | 145 |
| Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol | 146 |
| Lampiran 10 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 147 |
| Lampiran 11 Perhitungan Mean dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 148 |
| Lampiran 12 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen | 149 |
| Lampiran 13 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol..... | 151 |
| Lampiran 14 Perhitungan Uji Homogenitas..... | 153 |
| Lampiran 15 Perhitungan Uji Hipotesis..... | 155 |
| Lampiran 16 Tabel Nilai z..... | 157 |
| Lampiran 17 Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors | 158 |
| Lampiran 18 Tabel Nilai Chi Kuadrat..... | 159 |
| Lampiran 19 Tabel Nilai t | 160 |
| Lampiran 20 Surat Izin Penelitian dari Jurusan | 161 |
| Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan | 162 |
| Lampiran 22 Surat Pernyataan dari SMP Negeri 40 Padang | 163 |
| Lampiran 23 Dokumentasi | 164 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus, Ahmadi (2007: 70). Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan manusia yang cendekia, mandiri dan berkepribadian. Sementara itu, bangsa Indonesia masih mengalami hambatan dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Peranan seorang guru dalam proses pembelajaran sangat penting dalam mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dari suatu sistem pendidikan. Salah satu subsistem dalam proses pendidikan adalah guru, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung

dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Oleh sebab itu, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan menganalisis komponen guru.

Dalam proses belajar di sekolah, kemampuan anak dalam menerima pelajaran berbeda-beda tergantung dari model yang diterapkan oleh seorang guru. Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif dan logis serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Kurikulum juga merupakan salah satu komponen penting dari sistem pendidikan. Wujud nyata dari upaya pemerintah untuk lulusan pendidikan dalam memasuki era globalisasi yang penuh tantangan adalah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah serta sosial budaya masyarakat dan peserta didik. Sekolah sebagai satuan pendidikan dituntut untuk mengembangkan strategi, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan sebagai potensi sekolah dan lingkungan sekitar.

Menyikapi penerapan KTSP di sekolah, pendekatan pembelajaran yang seharusnya dikembangkan adalah berpusat kepada siswa. Pendekatan pembelajaran haruslah melibatkan siswa secara aktif dalam proses

pembelajaran. Proses belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri untuk bisa mengerjakan sesuatu yang baik, siswa perlu mendengar, menulis, melihat, mengajukan pertanyaan dan membahasnya dengan orang lain.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Winarno, 2014: 18). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Kompetensi lulusan PKn adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari seorang warga negara dalam berhubungan dengan negara dan memecahkan berbagai masalah hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menerapkan konsepsi falsafah bangsa, Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Sifat cerdas yang dimaksud tersebut tampak pada kemahiran, ketepatan dan keberhasilan bertindak, sedangkan sifat

bertanggung jawab tampak pada kebenaran tindakan, dilihat dari nilai ilmu pengetahuan dan teknologi, etika maupun kepatutan ajaran agama dan budaya.

Pembelajaran PKn sebenarnya mempunyai peranan yang sangat penting. Mata pelajaran PKn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Selain itu, pembelajaran PKn seharusnya dapat menumbuhkan gairah atau semangat belajar yang dapat membentuk kepribadian yang baik, mandiri dan bertanggung jawab. Namun, selama ini pembelajaran PKn di SMP hanya menggunakan metode ceramah dan sesekali diselingi kuis. Hal ini menyebabkan siswa cenderung bosan dan cepat mengantuk, apalagi pada saat jam-jam terakhir.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal dengan guru bidang studi dan siswa di SMP N 40 Padang pada hari Senin, 5 November 2018 bahwa dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran yang diajarkan, dan dalam hal ini guru yang lebih berperan aktif dibandingkan siswa. Guru kurang terampil dalam memilih model pembelajaran. Terkadang guru menyampaikan materi pelajaran sama persis dengan apa yang ada dalam buku yang telah dipelajari di rumah, konsentrasi siswa terhadap pelajaran menjadi kurang, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, dan hasil pembelajaran tidak seperti yang diharapkan yaitu banyak yang tidak mencapai KKM. Karena hal ini menjadikan suasana belajar kaku, monoton

dan kurang menggalakkan, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang serius mengikuti pembelajaran serta suasana yang tidak menyenangkan dalam belajar.

Rangkuman nilai rata-rata ulangan harian 2 PKn kelas VIII tahun ajaran 2018/2019 di SMP N 40 Padang.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 2 PKn kelas VIII SMPN 40 Padang

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-rata | KKM |
|----|--------|--------------|-----------------|-----|
| 1 | VIII.1 | 29 Siswa | 65,70 | 75 |
| 2 | VIII.2 | 29 Siswa | 65,31 | 75 |
| 3 | VIII.3 | 28 Siswa | 73,29 | 75 |

Sumber: Guru Mata Pelajaran PKN SMP N 40 Padang

Dilihat dari hasil belajar sebagian siswa SMP N 40 Padang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75 yang merupakan nilai batas kriteria minimal SMP N 40 Padang. Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya berkaitan dengan tidak efisiennya proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010: 54-70) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Banyak siswa menginginkan dirinya pandai dan berhasil dalam belajar, akan tetapi keberhasilan tidak datang dengan sendirinya. Keberhasilan dapat dicapai melalui usaha dan kerja keras. Selama ini kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses belajar lebih banyak hanya mendengar apa yang disampaikan guru. Komunikasi yang terjadi adalah komunikasi satu arah, yaitu guru kepada siswa.

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam belajar diperlukan model pembelajaran yang tepat, yaitu model yang dapat membangkitkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PKn. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yaitu dengan penggunaan model pembelajaran aktif (*active learning*).

Pembelajaran aktif (*active learning*) meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. Salah satu tipe model pembelajaran aktif yaitu tipe *fishbowl*. *Fishbowl* merupakan salah satu metode diskusi yang dikemukakan oleh Mel Silberman dalam buku *active leaning: 101 strategi pembelajaran aktif*. *Fishbowl* merupakan metode diskusi yang menggunakan format lingkaran. Sebagian siswa membentuk lingkaran diskusi dan siswa-siswa yang lain membentuk lingkaran pendengar di sekeliling kelompok diskusi. *Fishbowl* sangat tepat untuk meningkatkan perhatian siswa dan mengembangkan kemampuan berdiskusi. *Fishbowl* dipilih karena memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan metode diskusi yang lain. Keunikan tersebut terlihat dari bentuk kegiatan diskusi yang menyerupai akuarium.

Pembelajaran *fishbowl* diawali dengan siswa membentuk lingkaran diskusi, dan perintahkan sebagian lain untuk membentuk lingkaran pendengar di sekeliling mereka. Bawalah kelompok baru ke lingkaran dalam untuk

melanjutkan diskusi. Gunakan formasi ruang terbuka untuk membantu pemfokusan pada diskusi kelompok besar. *Fishbowl* ini merupakan metode terbaik untuk mengkombinasikan keunggulan dari diskusi kelompok besar dan kecil. Sebagai variasi pada lingkaran konsentris, perintahkan siswa untuk tetap dan perintahkan anggota kelompok untuk menjadi anggota diskusi dan sebagian lain sebagai pendengarnya (Silberman, 2009: 43).

Pokok bahasan yang peneliti ambil dalam mata pelajaran PKn yaitu kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia yang merupakan materi pelajaran PKn kelas VIII semester 2 pada kurikulum KTSP. Peneliti mengambil materi ini karena cocok dengan model yang digunakan yaitu model pembelajaran aktif tipe *fishbowl*.

Dengan penggunaan model ini diharapkan siswalah yang menjadi fasilitator bagi siswa lain untuk menyampaikan materi yang telah ditentukan oleh guru. Pembelajaran dengan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* melatih siswa untuk belajar mandiri, kegiatan belajar dilakukan dalam suasana gembira dan pengajuan pendapat dikemukakan secara terbuka. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Fishbowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP N 40 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, dalam hal ini guru yang lebih berperan aktif dibandingkan siswa, sehingga menjadikan suasana belajar kaku, monoton dan kurang menggairahkan.
2. Interaksi pembelajaran yang belum optimal, guru menyampaikan materi pelajaran sama persis dengan apa yang ada dalam buku, dalam hal ini kurangnya interaksi guru dengan siswa, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
3. Kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn serta suasana yang tidak menyenangkan dalam belajar.
4. Hasil belajar PKn siswa masih berada dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada kelas VIII dengan mata pelajaran PKn.
2. Pokok bahasannya yaitu kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia yang merupakan materi pelajaran PKn kelas VIII semester 2 pada kurikulum KTSP.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran aktif tipe *fishbowl*.
4. Penelitian dilaksanakan di SMPNegeri 40 Padang dengan sampel siswa kelas VIII tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “apakah penggunaan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajarn aktif tipe *fishbowl* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru dapat dijadikan bahan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswanya
2. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya setelah menggunakan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* dalam pembelajarannya.
3. Bagi sekolah atau penyelenggara pendidikan dapat menjadi salah satu upaya kreatif dalam memilih dan memanfaatkan model-model pembelajaran untuk menunjang proses belajar.
4. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan dan memilih model pembelajaran yang efektif dan inovatif pada proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* yang diterapkan pada kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 80,172. Sedangkan untuk kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori memperoleh hasil belajar lebih rendah yaitu dengan nilai rata-rata 71,034
2. Perhitungan uji hipotesis t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,986 > t_{tabel} = 2,000$) pada $0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar PKn antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspositori.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pelajaran PKn kelas VIII.2 di SMP Negeri 40 Padang pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 40 Padang agar dapat meningkatkan kinerja, kualitas dan motivasi guru-gurunya khususnya pada mata pelajaran PKn melalui penerapan model dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
2. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran PKn untuk dapat menerapkan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* dalam proses pembelajaran sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar, karena telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada pokok bahasan yang berbeda, karena penggunaan model pembelajaran aktif tipe *fishbowl* tidak hanya pada mata pelajaran PKn saja, melainkan juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan karakteristik akademis dan tujuannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas. .
- Ersanti, Karina. (2017). Implementation of Fishbowl learning model on Students of Communication Students on Concept of Environment Pollution. *Jurnal Biodidaktika (Volume 12 no 2)*, 93.
- Erwin, Muhammad. (2011). *Pendidikan kewarganegaraan Republik indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Kaelan, dkk. (2007). *Pendidikan kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma
- Khotimah, Husnil. (2011). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. PGMI FTK UNIS Suska Riau. (Online)
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Miarso, Yusufhadi. (2011). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novrianti dan Syafril. (2017). Pengembangan dan Efektifitas Penggunaan Computer Based Testing Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan. *Jurnal of Educational Studies Vol 2 No. 2 Juli – Desember 2017*.